

**HUBUNGAN DUKUNGAN PERAWAT TERHADAP MOTIVASI REMAJA  
DI KOTA PALEMBANG DALAM MELAKSANAKAN PERILAKU 3M  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

<sup>1\*</sup>Nurma Zela Gustina, <sup>2</sup>Widyatuti, <sup>3</sup>Wiwin Wiarsih

<sup>1</sup>Keperawatan, Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

<sup>2,3</sup>Departemen Keperawatan Komunitas Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

\*E-mail: nurma.zela@alumni.ui.ac.id

**Abstrak**

Kasus terkonfirmasi COVID-19 pada kelompok usia remaja saat ini masih terus terjadi. Perlu adanya motivasi dari remaja untuk melaksanakan perilaku 3M sebagai upaya mencegah penularan COVID-19 khususnya pada kelompok usia remaja. Dukungan perawat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi melaksanakan perilaku 3M dimasa pandemi COVID-19. Adanya dukungan perawat dapat mendorong motivasi remaja dalam pelaksanaan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan perawat dengan motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19. Metode penelitian ini merupakan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi dan pendekatan *cross sectional* dimana populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di masa pandemi COVID-19 yang berjumlah 316.865 siswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *mixed method sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 427 remaja di Kota Palembang. Hasil analisis uji korelasi *pearson* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan perawat dengan motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19 dengan *p value* 0,001 ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $r = 0,397$  dengan arah korelasi positif dan kekuatan korelasi sedang. Hasil ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan perawat kepada remaja maka semakin tinggi motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19. Simpulan dari penelitian ini adalah diketahuinya dukungan perawat berhubungan dengan motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M maka disarankan untuk meningkatkan program promosi kesehatan secara langsung diberikan oleh perawat pada kelompok usia remaja di masa pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** Dukungan perawat, motivasi, remaja.

***THE RELATIONSHIP OF NURSE SUPPORT TO ADOLESCENT MOTIVATION IN  
THE CITY OF PALEMBANG IN IMPLEMENTING 3M BEHAVIOR DURING  
THE COVID-19 PANDEMIC***

***Abstract***

*Confirmed cases of COVID-19 in the adolescent age group are currently still occurring. There needs to be motivation from teenagers to carry out 3M behavior as an effort to prevent the transmission of COVID-19, especially in the adolescent age group. Nurse support is one of the efforts to increase motivation to carry out 3M behavior during the COVID-19 pandemic. The existence of nurse support can encourage youth motivation in implementing 3M behavior during the COVID-19 pandemic. The study was to determine the relationship between nurse support and adolescent motivation in carrying out 3M behavior during the COVID-19 pandemic. This research method is quantitative with a descriptive correlation method and a cross sectional approach where the population in this study is teenagers who attend school during the*

## Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19” Tahun 2022

*COVID-19 pandemic, totaling 316,865 students. The sampling method in this study was carried out by mixed method sampling. The sample in this study were 427 teenagers in the city of Palembang. The results of the Pearson correlation test analysis found that there was a significant relationship between nurse support and adolescent motivation in implementing 3M behavior during the COVID-19 pandemic with  $p$  value 0.001 ( $p < 0.05$ ) and  $r$  value = 0.397 with a positive correlation direction and strength of correlation. currently. These results also show that the higher the nurse's support for adolescents, the higher the youth's motivation in carrying out 3M behavior during the COVID-19 pandemic. The conclusion is knowing nurse support is related to adolescent motivation in implementing 3M behavior, it is recommended to increase health promotion programs directly provided by nurses in the adolescent age group during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** Nurse support, motivation, adolescence

### PENDAHULUAN

Virus jenis SARS-CoV-2 merupakan virus jenis terbaru dari golongan coronavirus yang sebelumnya belum terindikasi dapat menginfeksi manusia (WHO, 2020). Virus COVID-19 dapat menyebar dengan cepat melalui udara dan droplet serta menginfeksi saluran pernapasan manusia sehingga penularan COVID-19 dapat terjadi dengan cepat dari individu satu dengan individu lainnya yang memiliki kontak erat (Sun & Lu, 2020). Di Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Januari 2020 tercatat 1.249 kasus terkonfirmasi COVID-19 pada rentang usia 5-19 tahun. Kota Palembang sebagai ibukota provinsi Sumatera Selatan memiliki kasus konfirmasi positif COVID-19 paling tinggi dibandingkan kota dan kabupaten lain di Sumatera Selatan, tercatat pada bulan Januari sebanyak 5.804 dengan penambahan kasus harian yang terus terjadi (Kemenkes, 2020a).

Penelitian yang dilakukan oleh F. Anggraini, (2021) menyebutkan bahwa gambaran perilaku 3M remaja di Kota Palembang masih jauh dari tingkat kepatuhan yang mestinya dilakukan oleh remaja di masa pandemi COVID-19. Remaja di Kota Palembang masih melakukan aktivitas seperti berkerumun, tidak menggunakan masker dengan benar serta perilaku berisiko lainnya yang dapat menyebabkan remaja terpapar COVID-19. Perilaku 3M dinilai dapat membantu mencegah penyebaran COVID-19 (Kemenkes, 2020b). Penerapan perilaku 3M wajib diterapkan oleh seluruh individu dalam setiap aktivitas yang dilakukan dalam masa pandemi COVID-19 (WHO, 2020). Perilaku merupakan faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, hal ini disebabkan karena kondisi sehat atau sakit individu, kelompok, keluarga dan komunitas di suatu lingkungan bergantung dari perilaku individu yang ada di lingkungan tersebut (Obella & Adliyani, 2015). Perilaku remaja yang masih sering berkumpul dengan remaja lain di luar rumah menjadi alasan pentingnya meningkatkan motivasi penerapan perilaku 3M, pelaksanaan perilaku 3M pada remaja dapat berjalan efektif dengan adanya motivasi dari diri remaja (Oosterhoff et al., 2020)

Penelitian lebih lanjut dinilai perlu dilakukan oleh perawat komunitas sebab perawat komunitas berperan sebagai edukator dalam pemberian pendidikan kesehatan dalam usaha promosi kesehatan dimana pendidikan kesehatan merupakan kegiatan promotif dan preventif dalam memberikan informasi kesehatan guna meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan perilaku sehat (Stanhope & Lancaster, 2016). Promosi kesehatan merupakan suatu upaya yang berfokus pada tanggung jawab individu terhadap kesehatan diri dan dapat dilakukan dengan pendekatan pendidikan didalamnya (Pender & Murdaugh, 2015).

Pandemi COVID-19 saat ini melibatkan perawat tidak hanya memberikan pelayanan di pusat pelayanan kesehatan, namun perawat juga berperan memberikan pendidikan kesehatan kepada

## Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19” Tahun 2022

masyarakat untuk melaksanakan perilaku pencegahan COVID-19 seperti perilaku 3M (Rosa & Fnp-bc, 2020). Peran perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan dinilai mampu mendukung peningkatan perilaku hidup sehat yang ada di masyarakat (Raderstorf & Barr, 2020). Studi menunjukkan bahwa peran perawat pada masa pandemi COVID-19 ini adalah sebagai pendeteksi dini gejala dan memberi dukungan dalam bentuk promosi kesehatan sebagai upaya menurunkan penyebaran COVID-19 di masyarakat, kontribusi yang diberikan perawat pada masa pandemi COVID-19 ini merupakan kontribusi yang krusial dan sangat penting dalam upaya menanggulangi bencana pandemi COVID-19 (Rosa & Fnp-bc, 2020). Untuk itu penting mengetahui hubungan antara dukungan perawat terhadap motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19 agar program pencegahan yang ditujukan pada agregat usia remaja dapat berjalan dengan maksimal.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif korelasi dan pendekatan *cross sectional*. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh remaja dengan risiko terinfeksi dan menularkan COVID-19 di Kota Palembang. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Budaya terdapat 948 sekolah yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Palembang mulai dari tingkat SD hingga SMA sederajat dengan jumlah siswa sebanyak 316.865 siswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *mixed method sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 427.

### HASIL

Motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M di Kota Palembang selama masa pandemi COVID-19 disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Gambaran Motivasi Remaja dalam Melaksanakan Perilaku 3M**  
**Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang**

<b>Variabel</b>	<b>Mean ± SD</b>	<b>Minimal - Maksimal</b>	<b>95% CI</b>
Motivasi	39,50 ± 4,024	24 - 50	39,12 – 39,88

Tabel 1. menunjukkan rerata nilai motivasi yang didapatkan dalam penelitian ini sebesar 39,50 dengan standar deviasi 3,480 yang artinya responden dalam penelitian ini rerata memiliki nilai motivasi yang tinggi berdasarkan hasil ukur variabel motivasi sebesar 39,50, dan nilai maksimal yang dapat diperoleh dari instrumen penelitian adalah 50. Hasil tersebut juga menggambarkan bahwa remaja di Kota Palembang pada bulan Mei 2021 sudah memiliki dorongan untuk melaksanakan perilaku 3M di masa pandemi. Dukungan perawat yang didapatkan oleh remaja di Kota Palembang selama masa pandemi COVID-19 dijelaskan pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Gambaran Dukungan Perawat Kepada Remaja Selama Pandemi COVID-19**  
**di Kota Palembang**

Variabel	Mean $\pm$ SD	Minimal - Maksimal	95% CI
Dukungan perawat	27,03 $\pm$ 4,082	9-35	26,64-27,42

Tabel 2 menunjukkan nilai rerata dukungan perawat yang diperoleh yaitu sebesar 27,03 dengan standar deviasi 4,082. Nilai estimasi interval sebesar 95% diyakini bahwa rata – rata skor dukungan perawat yaitu 26,64 sampai dengan 27,42. Hasil tersebut menunjukkan bahwa parameter populasi dalam penelitian ini memiliki skor dukungan perawat berada pada rentang 26,64-27,42. Hasil ini menjelaskan bahwa dukungan perawat yang dirasakan oleh remaja selama masa pandemi COVID-19 berupa pemberian edukasi terkait perilaku 3M telah berdampak pada pelaksanaan perilaku 3M. Hal ini dibuktikan dengan nilai rerata dukungan perawat yang diperoleh yaitu 27,03 dan dibandingkan dengan nilai maksimal yakni 35 yang dapat diperoleh responden dari instrumen dukungan perawat dalam penelitian. Hasil analisis uji korelasi *Pearson* terhadap hubungan dukungan perawat dengan motivasi remaja di masa pandemi COVID-19 dijelaskan pada Tabel.3

**Tabel 3**  
**Analisis Bivariat Hubungan Dukungan Perawat Dengan Motivasi Remaja**  
**di Masa Pandemi COVID-19**

Variabel	<i>R</i>	<i>p value</i>
Dukungan Perawat	0,397	0,001

Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan bahwa dukungan perawat memiliki nilai  $r = 0,397$  dengan arah korelasi positif dan kekuatan korelasi sedang. Hasil ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan perawat kepada remaja maka semakin tinggi motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bivariat antara faktor dukungan perawat dengan motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19 menunjukkan hubungan yang berpola positif serta memiliki kekuatan korelasi sedang dan memiliki hubungan yang bermakna secara statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan perawat hubungan yang signifikan terhadap motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M selama masa pandemi COVID-19. Dukungan yang diberikan perawat merupakan salah satu bagian dari peran perawat yang bertujuan untuk menurunkan risiko individu terjangkit suatu penyakit melalui promosi kesehatan dengan melibatkan individu dilakukan secara proaktif guna menurunkan potensi merugikan kesehatan akibat perilaku individu tersebut (Pender & Murdaugh, 2015).

Dorongan interpersonal yang diberikan oleh perawat dapat memicu peningkatan perilaku promosi kesehatan individu sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan individu. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tersebut yakni dukungan yang diberikan perawat di masa

## Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19” Tahun 2022

pandemi COVID-19 dapat meningkatkan komitmen remaja dalam melaksanakan perilaku 3M. Secara statistik menunjukkan bahwa korelasi dukungan perawat dan motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M memiliki kekuatan yang sedang, artinya semakin tinggi dukungan yang diberikan perawat maka dapat berpeluang meningkatkan motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M. Hasil ini sesuai dengan Teori *Health Promotions Model Pender's* yang menyebutkan bahwa dalam upaya meningkatkan perilaku promosi kesehatan perlu adanya peran dari keluarga dan sebaya. (Pender & Murdaugh, 2015). Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M, perawat tidak bisa bekerja sendiri perlu adanya dukungan dari keluarga dalam upaya meningkatkan motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku promosi kesehatan.

Penelitian ini juga memberikan ruang untuk remaja dalam merepresentasikan dukungan yang diberikan perawat selama masa pandemi. Dalam item instrumen terdapat pernyataan yang menggali pendapat remaja terkait dukungan perawat selama masa pandemi antara lain pemberian waktu dan ruang yang cukup untuk remaja dan keluarga dalam mengungkapkan perasaan tentang COVID-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa perawat memiliki peran yang penting di masa pandemi COVID-19. Dukungan yang diberikan perawat berupa pelayanan dan pemberian asuhan keperawatan yang profesional berperan penting dalam memberi proteksi pada masyarakat untuk terhindar dari infeksi COVID-19 (Howard, 2020). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dukungan perawat pada masa pandemi dapat meningkatkan perilaku masyarakat yang didalamnya terdapat kelompok usia remaja untuk melaksanakan perilaku pencegahan COVID-19.

Sebuah penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa pengetahuan yang di miliki perawat serta dukungan yang diberikan oleh perawat dapat menjadi pengalaman yang positif untuk masyarakat, sehingga berdampak pada perilaku masyarakat termasuk remaja didalamnya untuk melaksanakan perilaku pencegahan COVID-19 di masa pandemi (Tan & Yu, 2020). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengalaman dan pengetahuan yang di miliki perawat dalam menghadapi pandemi COVID-19 serta sikap profesionalitas perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan di masa pandemi COVID-19 merupakan sebuah dorongan untuk masyarakat agar patuh dalam melaksanakan perilaku pencegahan COVID-19 sehingga pandemi dapat segera berakhir. Profesionalitas perawat di masa pandemi COVID-19 dibuktikan dengan tetap memberikan pelayanan yang optimal di masa pandemi. Pelayanan kesehatan yang diberikan berupa promosi kesehatan hingga penatalaksanaan pasien dengan COVID-19 di komunitas dan dirumah sakit. Promosi kesehatan yang dilakukan oleh perawat merupakan bentuk dukungan perawat kepada masyarakat khususnya remaja dalam meningkatkan perilaku pencegahan COVID-19 (Tan & Yu, 2020).

Pemberian konseling secara daring dapat dijadikan solusi untuk menghindari pertemuan tatap muka, sehingga dukungan yang diberikan perawat selama masa pandemi tetap dapat terus dilakukan. Dukungan lain yang dapat diberikan perawat adalah dalam bentuk kolaborasi dengan pemangku kebijakan dalam hal pengawasan pelaksanaan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19 serta memperluas jangkauan program sehingga seluruh remaja di wilayah kerjanya mendapatkan dukungan perawat yang maksimal. Pengawasan perlu dilakukan sebab dengan adanya pengawasan dari pemangku kebijakan maka dapat mengontrol perilaku remaja khususnya dalam melaksanakan perilaku 3M untuk terus patuh dalam upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

## Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19” Tahun 2022

### SIMPULAN

Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan perawat dengan motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19 membuktikan bahwa peran perawat di masa pandemi sangat penting dalam mendukung perilaku pencegahan. Hal ini membuktikan dukungan perawat di masa pandemi COVID-19 memiliki pengaruh terhadap motivasi remaja dalam melaksanakan perilaku 3M di masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perawat khususnya perawat komunitas agar dalam setiap kegiatan promosi kesehatan khususnya pada kelompok usia remaja di masa pandemi dilakukan dengan memperhatikan aspek motivasi remaja dan dukungan dari perawat sendiri. Selain sebagai educator perawat juga mampu memberikan motivasi dalam setiap pendidikan kesehatan yang diberikan. Di masa pandemi COVID-19 meskipun kegiatan tatap muka dibatasi, perawat komunitas dapat menggunakan metode daring dengan memanfaatkan media aplikasi seminar daring sebagai media promosi kesehatan.

### REFERENSI

- Anggraini, F. (2021). Edukasi Perilaku Memakai Masker, Menjaga Jarak dan Mencuci Tangan (3M) Guna Pencegahan Penularan Covid-19 Di TPA Darussalam Air Paoh. *Poltekkeas Kemenkes Palembang*.
- Howard, C. (2020). Nursing and Health Policy Perspectives Nursing in the COVID-19 pandemic and beyond : protecting , saving , supporting and honouring nurses. *International Council of Nurses*, 157–159. <https://doi.org/10.1111/inr.12593>
- Kemenkes. (2020a). *COVID-19 dalam Angka*.
- Kemenkes. (2020b). *Pencegahan, Pedoman Pengendalian, dan Pengendalian COVID-19*.
- Obella, Z., & Adliyani, N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat The Effect of Human Behavior for Healthy Life. *Majority*, 4(7), 109–114.
- Oosterhoff, B., Palmer, C. A., & Wilson, J. (2020). Adolescents ’ Motivations to Engage in Social Distancing During the COVID-19 Pandemic : Associations With Mental and Social Health. *Journal of Adolescent Health*, 67(2), 179–185. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.05.004>
- Pender, N. J., & Murdaugh, C. L. (2015). *Health Promotion in Nursing Practice* (Seventh). Pearson Education Inc.
- Raderstorf, T., & Barr, T. L. (2020). *A Guide to Empowering Frontline Nurses and Healthcare Clinicians Through Evidence-Based Innovation Leadership During COVID-19 and Beyond*. <https://doi.org/10.1111/wvn.12451>
- Rosa, W. E., & Fnp-bc, M. F. (2020). *Leveraging nurse practitioner capacities to achieve global health for all : COVID-19 and beyond*. 1–7. <https://doi.org/10.1111/inr.12632>
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2016). *Public Health Nursing Population-Centered Health Care*

**Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19”  
Tahun 2022**

*in The Community* (9th Editio). Elsevier.

Sun, P., & Lu, X. (2020). Understanding of COVID - 19 based on current evidence. *Journal of Medical Virology*. <https://doi.org/10.1002/jmv.25722>

Tan, R., & Yu, T. (2020). Experiences of clinical first-line nurses treating patients with COVID-19: A qualitative study. *Wileyonlinelibrary.Com/Journal/Hpm*, July, 1381–1390. <https://doi.org/10.1111/jonm.13095>

WHO. (2020). *Coronavirus Disease Coronavirus Disease Situation World Health World Health Organization Organization*. 19, 1–12.